V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 28 spesies tumbuhan ritual adat berguna yang dimanfaatkan oleh masyarakat Batak di Desa Siambaton Pahae, terbagi ke dalam 21 famili dengan Poaceae sebagai famili terbanyak (5 spesies). Semak merupakan habitus dengan persentase paling tinggi yaitu 29% (8 spesies). Bagian tumbuhan yang digunakan paling banyak adalah daun yaitu 46% (13 spesies).
2. Dari 4 kelompok ritual adat Batak berguna, ritual pengobatan adalah yang paling banyak memanfaatkan tumbuhan. Pengetahuan masyarakat Desa Siambaton Pahae, khususnya responden laki-laki (41 orang) mengenai peran tumbuhan dalam kegiatan adat sangat baik dengan mereka mampu mengekspresikan bagian yang digunakan, cara pengolahan dan pengaplikasinnya. Hal itu berlaku dengan pengetahuan masyarakat desa khususnya responden perempuan, mereka mampu mengetahui dan mengingat keberadaan tumbuhan yang dimaksud sehingga saling sinkron satu sama lain.
3. Dari banyaknya pertanyaan yang diajukan , ketersediaan tumbuhan untuk ritual adat Batak sangat mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan adat. Apabila suatu tumbuhan untuk keperluan ritual adat tidak ditemukan di desa maupun di pasar, maka ritual tersebut tidak dapat dilaksanakan. Sehingga, upaya konservasi yang dilakukan masyarakat Batak di Desa Siambaton Pahae adalah dengan cara membudidayakannya di pekarangan rumah dalam jumlah yang cukup banyak, ditanam di dalam pot atau tanpa pot.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, perlu dilakukan kegiatan penyuluhan mengenai potensi tumbuhan yang bermanfaat di Desa Siambaton Pahae dan upaya pembudidayaannya. Juga untuk status hutan yang ada di desa ini sebaiknya diurus agar mendapatkan surat keputusan dari pemerintah.